

Center for Budget Analysis Melihat Adanya Kejanggalkan pada Proses Lelang Tender Jalan Putat Nutug-Kuripan

Lukman Hakim - BOGOR.INDONESIASATU.ID

Sep 16, 2022 - 22:22



Jajang Nu
Koordinator Inve

KAB.BOGOR,- Center for Budget Analysis (CBA) turut menyoroiti terkait proyek peningkatan jalan Putat Nutug-Kuripan Kec.Ciseeng Kab.Bogor yang dinilai banyak kejanggalkan saat proses lelang tender. Di tambah dari hasil liputan media ini, didapati proyek yang bernilai 2,9 milyar tersebut dalam pekerjaan nya diduga tidak sesuai spek/RAB, karena ada beberapa segmen tidak menggunakan besi

tiebar.

Koordinator CBA, Jajang Nurjaman mengatakan, soal penentuan Pagu dan HPS yang selisihnya tidak jauh di angka Rp 2,9 miliar, dinilai nya Pokja ULP tidak serius menentukan nilai kegiatan sesuai dengan harga standar pasar, agar tidak terjadi pemborosan.

Penentuan nilai pagu dan HPS, menurut Jajang, dengan selisih tipis berdampak pemborosan anggaran dan menguntungkan pihak lain.

"CV IP yang dimenangkan panitia lelang juga dari segi penawaran harga berada di posisi ke-5 dengan harga tinggi Rp 2,9 M. Ada selisih sekitar Rp 200 juta dibandingkan penawar terendah," terang koordinator Center for Budget Analysis (CBA) ini kepada Indonesiasatu.co.id melalui WhatsApp, Jumat (16/9).

Meskipun nilai proyek mahal dan tidak efisien, kata Jajang, dalam pengerjaan proyek diduga tidak sesuai spek. Hal ini semakin menguatkan dugaan penyimpangan terkait proyek tersebut.

CBA mendorong APH seperti kepolisian atau Kejari Kab.Bogor segera bertindak. Plt Bupati Bogor juga perlu mengevaluasi kepala dinas PUPR, karena berdasarkan catatan CBA, CV IP juga memenangkan proyek lainnya.

Sebelum nya juga pekerjaan proyek peningkatan jalan Putat Nutug-Kuripan Kec.Ciseeng Kab.Bogor ini menuai kritik keras dari Ketua Komisi III DPRD Kab.Bogor, Tuti Alawiyah.



Banyak nya laporan dan pemberitaan yang naik di media terkait pekerjaan infrastruktur pada proyek di Dinas PUPR, salah satu nya jalan Putat Nutug-Kuripan ini membuat politisi wanita ini geram.

Ketua Komisi III ini mengatakan, pengerjaan infrastruktur yang didanai oleh APBD Kabupaten Bogor harus tepat spek dan tepat waktu sesuai perjanjian kerja.

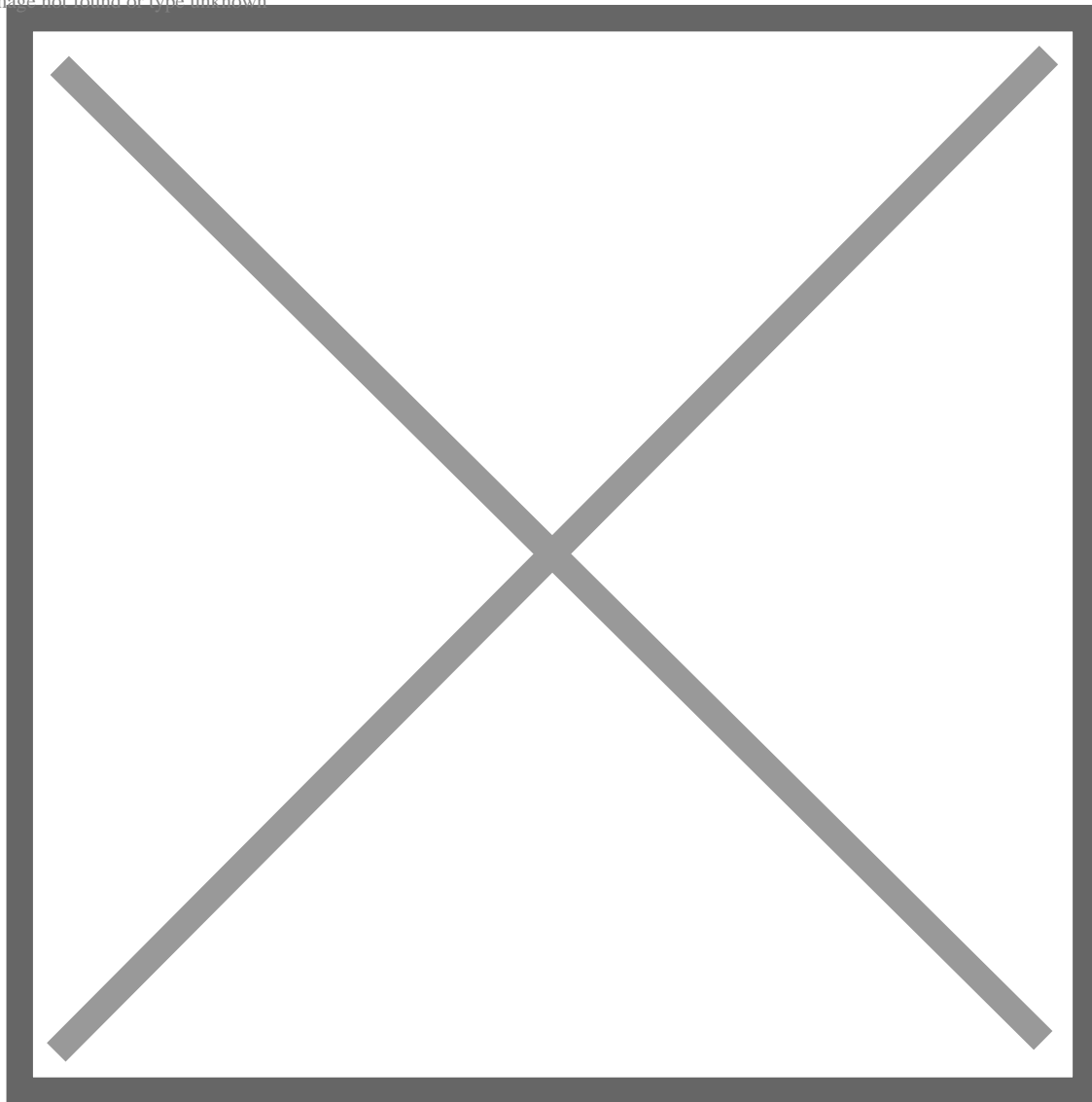
“Tepat spek sifatnya harga mati, tidak bisa dan tidak boleh ditawar, ” ujar nya.

Pengerjaan infrastruktur tidak tepat spek, dibawah spek, wanita yang terkenal

vokal ini mengatakan, itu adalah 'KORUPSI'.

“Setiap tindak korupsi harus ditindak dan disikat. Saya ingatkan betul agar pihak ketiga yang mengerjakan pembangunan infrastruktur berdana APBD Kabupaten Bogor harus tepat spek sesuai perjanjian kerja. Pidana korupsi jatuhnya bila tidak tepat spek, ” jawab tegas H. Tuti Alawiyah saat di konfirmasi Indonesiasatu.id via WhatsApp, Kamis (25/8).

Image not found or type unknown



“Ngak ada ampun dan zero tolerance terkait tepat spek ini buat pihak yang membangun infrastruktur berdana APBD Kabupaten Bogor, ” sambung nya.

Ketua Komisi III ini juga mengajak semua pihak di Kabupaten Bogor untuk mengawasi proses pembangunan infrastruktur berdana APBD Kabupaten Bogor. Fraksi dari partai Gerindra juga mengatakan bahwa ini tanggung jawab bersama dalam mengawasi.

“Tegur dan tanyakan ke pihak yang sedang mengerjakan proyek bila dilihat ada yang tidak benar dan tidak tepat spek. Atau gunakan HP yang dimiliki untuk videokan kecurangan tersebut dan laporkan kepada kami agar segera kami tegur mereka. Insya Allah pembangunan infrastruktur berdana APBD Kabupaten Bogor bebas korupsi dan bermanfaat bagi warga Kabupaten Bogor, ” pungkaskannya.

Untuk diketahui, proyek peningkatan jalan Putat Nutug-Kuripan Kec.Ciseeng ini menelan biaya 2,9 milyar dan bersumber dari anggaran APBD Kab Bogor Tahun 2022. Bertindak sebagai pihak penyedia jasa CV. INTAN PERKASA dan konsultan pengawas PT 4Cipta Konsultan.

(LUKY)